

MINDFUL PARENTING, KEMANDIRIAN DAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK DOWN SYNDROME: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Gussyuja Fauzi Adha¹, Jajat², Finaldhi Palgunadhi³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

gussyujaf@student.upi.edu¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah mengenai *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian menggunakan metode bibliometrik dengan sumber data dari basis data Scopus pada periode 2017–2026 sementara. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi (1) tren publikasi, (2) artikel dengan sitasi tertinggi, (3) penulis dan negara paling produktif, serta (4) kemunculan kata kunci bersama (*co-occurrence keywords*). Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami peningkatan dari 21 artikel pada tahun 2017 menjadi puncaknya sebanyak 95 artikel pada tahun 2025. Amerika Serikat menjadi negara dengan produktivitas tertinggi (132 dokumen; 2.285 sitasi), sedangkan Helena Moreira merupakan penulis paling produktif dengan 20 dokumen dan 627 sitasi. Analisis kata kunci menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh tema *mindfulness*, *parenting stress*, kesehatan mental, dan hubungan orang tua-anak, sementara topik yang secara khusus mengaitkan *mindful parenting* dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih relatif terbatas. Simpulan, penelitian ini mengidentifikasi adanya peluang untuk mengembangkan kajian yang lebih spesifik mengenai penerapan *mindful parenting* dalam mendukung peningkatan kemandirian dan perkembangan motorik anak dengan *Down syndrome*.

Kata Kunci: *Bibliometric Analysis, Down Syndrome, Independence, Mindful Parenting, Motor Development*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the development of scientific publications on mindful parenting, independence, and motor development in children with Down syndrome using a bibliometric approach. The study employed a bibliometric method based on data retrieved from the Scopus database covering the period from 2017 to 2026. The data were analyzed using VOSviewer software to identify (1) publication trends, (2) the most highly cited articles, (3) the most productive authors and countries, and (4) the co-occurrence of keywords. The results revealed a steady increase in the number of publications, rising from 21 articles in 2017 to a peak of 95 articles in 2025. The United States was the most productive country, contributing 132 documents with a total of 2,285 citations, while Helena Moreira was identified as the most productive author with 20 publications and 627 citations. Keyword co-occurrence analysis indicated that the existing literature is predominantly focused on mindfulness, parenting stress, mental health, and

parent-child relationships. In contrast, studies specifically examining the relationship between mindful parenting, independence, and motor development in children with Down syndrome remain relatively limited. In conclusion, this bibliometric analysis highlights substantial opportunities for future research to explore the role of mindful parenting in promoting independence and enhancing motor development among children with Down syndrome.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Down Syndrome, Independence, Mindful Parenting, Motor Development.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, kesehatan, dan psikologi anak menunjukkan perhatian yang semakin besar terhadap isu pengasuhan anak berkebutuhan khusus (Baberwal et al., 2025). Anak berkebutuhan khusus, termasuk anak dengan *Down syndrome*, memerlukan pendekatan pengasuhan yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga pada aspek psikososial, perkembangan kemandirian, serta kemampuan fungsional sehari-hari (Muñoz-Llerena et al., 2024). Kemandirian anak menjadi indikator penting dalam kualitas hidup, partisipasi sosial, serta kesiapan anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Krell et al., 2021). Selain itu, kemandirian juga berkaitan erat dengan kemampuan motorik anak dalam melakukan aktivitas dasar secara mandiri.

Down syndrome merupakan kondisi genetik yang ditandai dengan keterbatasan intelektual dan perkembangan adaptif, yang berdampak pada kemampuan anak dalam mengelola aktivitas sehari-hari secara mandiri. Anak dengan *Down syndrome* sering menghadapi tantangan dalam aspek motorik, kognitif, dan sosial-emosional, sehingga memerlukan dukungan intensif dari lingkungan terdekat, terutama keluarga (Ulriksen et al., 2024). Secara khusus, keterlambatan perkembangan motorik (motorik kasar maupun motorik halus) menjadi salah satu karakteristik utama yang memengaruhi kemampuan anak dalam bergerak, berinteraksi, dan melakukan aktivitas fisik (Souto et al., 2024). Keterbatasan ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi anak dalam aktivitas fisik serta keterbatasan dalam mengembangkan kemandirian fungsional (Murugan et al., 2024). Oleh karena itu, pola asuh orang tua memegang peranan sentral dalam membentuk perilaku, kebiasaan, kemampuan motorik, serta kemandirian anak (Albert, 2021).

Seiring berkembangnya pendekatan pengasuhan modern, konsep *mindful parenting* mulai banyak dikaji sebagai strategi pengasuhan yang menekankan kesadaran penuh, penerimaan tanpa penilaian, dan respons yang empatik terhadap anak (Farley et al., 2024). *Mindful parenting* mendorong orang tua untuk hadir secara utuh dalam interaksi dengan anak, memahami kebutuhan anak secara mendalam, serta mengelola emosi dan stres dalam proses pengasuhan (Acet et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada aspek emosional dan perilaku anak, tetapi juga berpotensi mendukung stimulasi perkembangan motorik melalui interaksi yang lebih responsif, pemberian kesempatan eksplorasi gerak, serta keterlibatan aktif orang tua dalam aktivitas fisik anak (Fenning et al., 2024). Hal ini menjadi penting mengingat perkembangan motorik pada anak *Down syndrome* sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan kualitas stimulasi yang diberikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *mindful parenting* berpotensi memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosi, perilaku adaptif,

hubungan orang tua–anak, serta keterlibatan anak dalam aktivitas fisik (Cowling & Van Gordon, 2022). Namun, kajian yang secara spesifik mengaitkan *mindful parenting* dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih tersebar di berbagai disiplin ilmu dan belum terpetakan secara sistematis (Psychogiou et al., 2016). Hal ini menyebabkan kurangnya gambaran menyeluruh mengenai arah penelitian, tren publikasi, serta fokus kajian yang telah berkembang dalam bidang ini, khususnya pada integrasi antara pengasuhan, aktivitas fisik, dan perkembangan motorik.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian yang mampu memetakan perkembangan penelitian terkait *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* secara komprehensif. Analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang tepat untuk mengidentifikasi pola publikasi, kata kunci dominan, penulis, serta kecenderungan topik penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi pengembangan penelitian lanjutan serta praktik pengasuhan berbasis bukti yang mendukung peningkatan kemandirian dan kemampuan motorik anak *Down syndrome*. Berbeda dari kajian-kajian terdahulu yang cenderung membahas *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* secara terpisah, novelty dari penelitian ini terletak pada pemetaan bibliometrik yang secara khusus mengintegrasikan ketiga topik tersebut dalam satu kerangka analisis, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai arah dan kesenjangan penelitian pada bidang ini.

KAJIAN TEORI

Kajian mengenai pengasuhan anak berkebutuhan khusus terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup dan perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang banyak mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah *mindful parenting*, yaitu pola pengasuhan yang menekankan kesadaran penuh (*mindfulness*) dalam setiap interaksi antara orang tua dan anak. Pendekatan ini mendorong orang tua untuk hadir secara utuh, menerima kondisi anak tanpa memberikan penilaian negatif, serta merespons kebutuhan anak dengan empati dan regulasi emosi yang baik. Melalui pola pengasuhan tersebut, orang tua diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman dan suportif sehingga dapat mengurangi stres pengasuhan sekaligus meningkatkan kualitas hubungan orang tua–anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *mindful parenting* berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis orang tua, perkembangan perilaku adaptif anak, serta kualitas interaksi dalam keluarga, termasuk pada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Acet et al., 2024; Cowling & Van Gordon, 2022; Farley et al., 2024; Psychogiou et al., 2016).

Pada anak dengan *Down syndrome*, kualitas pengasuhan memiliki peran yang sangat penting karena kondisi genetik ini umumnya disertai dengan hambatan perkembangan intelektual, kemampuan adaptif, dan keterlambatan perkembangan motorik. Keterbatasan tersebut dapat memengaruhi kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, sehingga kemandirian menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas perkembangan dan partisipasi sosial anak. Selain dipengaruhi oleh kondisi biologis, perkembangan motorik dan kemandirian juga sangat dipengaruhi oleh kualitas stimulasi yang diberikan

lingkungan, khususnya keluarga. Dukungan orang tua melalui aktivitas fisik yang terarah, kesempatan bereksplorasi, serta pemberian pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan anak terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik sekaligus memperkuat kemandirian fungsional anak dengan *Down syndrome* (Baberwal et al., 2025; Krell et al., 2021; Muñoz-Llerena et al., 2024; Souto et al., 2024).

Dalam konteks tersebut, *mindful parenting* dipandang memiliki potensi untuk mendukung perkembangan anak secara lebih komprehensif karena tidak hanya berfokus pada aspek emosional, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam proses tumbuh kembang anak. Orang tua yang menerapkan *mindful parenting* cenderung lebih peka terhadap kebutuhan perkembangan anak, mampu memberikan stimulasi yang sesuai, serta menciptakan interaksi yang positif selama aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut memungkinkan anak memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan motorik, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun kemandirian secara bertahap. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada hubungan *mindful parenting* dengan kesehatan mental, regulasi emosi, maupun stres pengasuhan, sedangkan kajian yang secara khusus menghubungkan *mindful parenting* dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih relatif terbatas (Cowling & Van Gordon, 2022; Farley et al., 2024; Fenning et al., 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang luas untuk mengembangkan penelitian mengenai integrasi antara *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menggambarkan perkembangan bidang kajian tersebut adalah analisis bibliometrik, yaitu metode yang mampu memetakan tren publikasi, produktivitas penulis, kontribusi negara, artikel yang berpengaruh, serta hubungan antartopik melalui analisis kemunculan kata kunci. Melalui pendekatan ini, perkembangan penelitian dapat dianalisis secara sistematis sehingga mampu mengidentifikasi fokus penelitian yang telah berkembang maupun kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih perlu dikaji pada masa mendatang. Oleh karena itu, analisis bibliometrik menjadi landasan yang relevan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian tentang *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* sekaligus menjadi dasar dalam menentukan arah penelitian selanjutnya (Ellegaard, 2026).

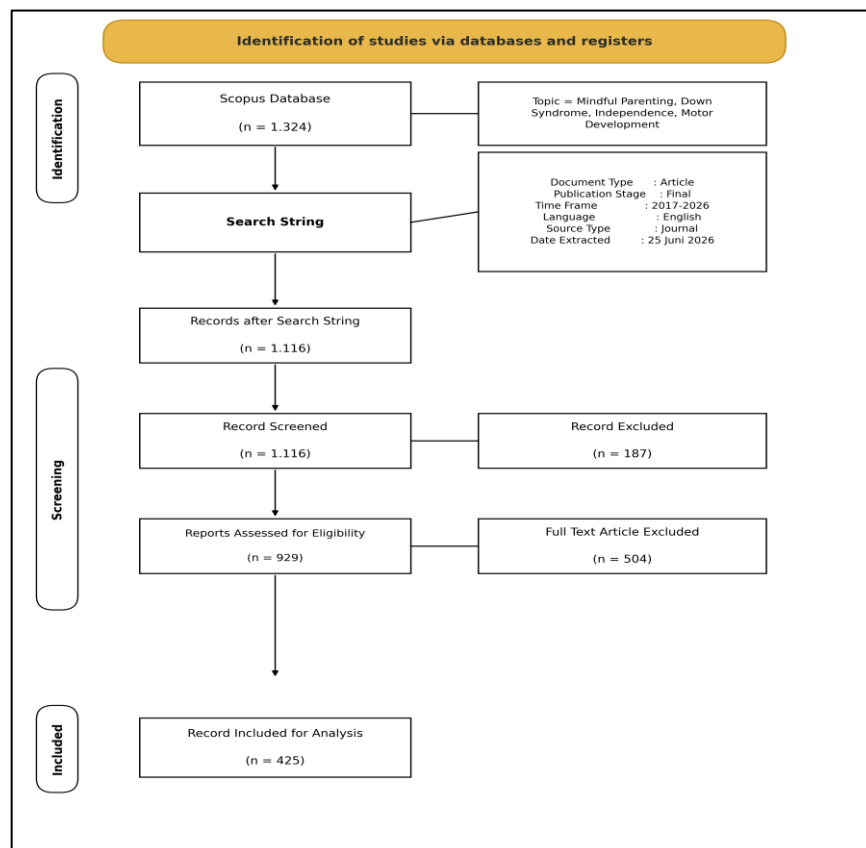
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah mengenai *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik pada anak *Down syndrome*. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian, tren publikasi, produktivitas penulis, pola kolaborasi, serta tema-tema penelitian yang berkembang berdasarkan data publikasi ilmiah (Ellegaard, 2026). Sumber data penelitian diperoleh dari basis data Scopus, yang dipilih karena memiliki cakupan jurnal internasional bereputasi dan menyediakan metadata yang lengkap untuk analisis bibliometrik. Pencarian literatur dilakukan pada kolom Title, Abstract, dan Keywords (*TITLE-ABS-KEY*) menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan

dengan *mindful parenting*, *Down syndrome*, *independence*, dan *motor development*. Untuk memperoleh hasil yang relevan, digunakan operator Boolean (AND dan OR).

((TITLE-ABS-KEY ("Mindful Parenting" OR "Positive Parenting")) AND (TITLE-ABS-KEY ("Independence" OR "Self Care" OR "Adaptive Behavior")) AND (TITLE-ABS-KEY ("Motor Development" OR "Motor Proficiency")) AND (TITLE-ABS-KEY ("Children" OR "Youngsters" OR "Kids")) AND (TITLE-ABS-KEY ("Down Syndrome" OR "Developmental Delays" OR "Trisomy 21")) AND PUBYEAR > 2016 AND PUBYEAR < 2027.

Berdasarkan strategi pencarian tersebut, proses identifikasi dan penyaringan artikel mengikuti alur PRISMA sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Pencarian awal pada basis data Scopus menghasilkan 1.324 dokumen. Setelah diterapkan kriteria pembatasan berupa jenis dokumen (article), tahap publikasi (final), rentang waktu (2017–2026), bahasa (Inggris), dan jenis sumber (jurnal), diperoleh 1.116 rekaman untuk diskriminasi. Pada tahap skrining judul dan abstrak, sebanyak 187 rekaman dikeluarkan karena tidak relevan dengan topik penelitian, sehingga tersisa 929 rekaman yang dinilai kelayakannya secara teks penuh (*full text*). Selanjutnya, 504 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi (tidak membahas *mindful parenting*, kemandirian, dan/atau perkembangan motorik anak *Down syndrome* secara spesifik, atau teks penuh tidak dapat diakses), sehingga pada akhirnya diperoleh 425 artikel yang memenuhi syarat dan digunakan sebagai data akhir dalam analisis bibliometrik penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA Flow Chart Pencarian dan Strategi Penyaringan Artikel

Note: Diadaptasi dari Page et al. (2021)

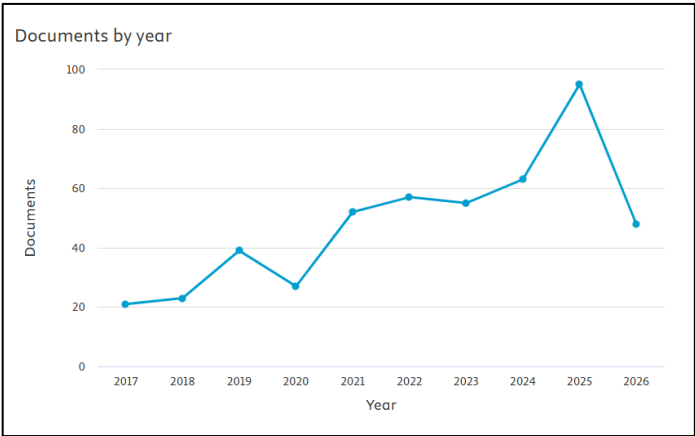
Pencarian dibatasi pada publikasi tahun 2017–2026 agar mampu menggambarkan perkembangan penelitian terkini mengenai topik tersebut. Hanya artikel penelitian (*research articles*) berbahasa Inggris yang disertakan dalam analisis, sedangkan editorial, surat kepada editor, *book chapter*, note, erratum, dan dokumen lainnya dikecualikan karena tidak memberikan kontribusi empiris yang memadai terhadap analisis bibliometrik. Metadata hasil pencarian kemudian diekspor dalam format CSV dan RIS untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan paket Bibliometrix pada perangkat lunak R. Kedua perangkat lunak tersebut digunakan untuk mengolah data bibliografis serta menghasilkan visualisasi jaringan ilmiah.

Analisis yang dilakukan meliputi tren publikasi tahunan, analisis sitasi, produktivitas penulis, produktivitas jurnal, kontribusi negara dan institusi, analisis kolaborasi penulis (*co-authorship analysis*), analisis ko-occurrence kata kunci (*co-word analysis*), serta analisis jaringan sitasi. Analisis kata kunci bertujuan mengidentifikasi tema-tema penelitian yang dominan, hubungan antarvariabel, serta perkembangan fokus penelitian dari waktu ke waktu. Sementara itu, analisis kolaborasi digunakan untuk menggambarkan jejaring kerja sama antarpencari maupun antarnegara dalam bidang penelitian ini. Seluruh hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* menggunakan VOSviewer. Selanjutnya, hasil tersebut diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tren perkembangan penelitian mengenai *mindful parenting* dalam kaitannya dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*, sekaligus menemukan peluang penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan pada masa mendatang.

HASIL PENELITIAN

Analisis Dokumen

Dari tahun 2017 hingga 2026 sementara, para peneliti telah menerbitkan artikel yang membahas *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*. Tren publikasi keseluruhan pada topik tersebut dari tahun 2017 hingga 2026 disajikan pada Gambar 2. Berdasarkan hasil pencarian pada basis data Scopus, pada tahun 2017 terdapat 21 artikel yang diterbitkan, kemudian meningkat menjadi 23 artikel pada tahun 2018 dan 39 artikel pada tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah publikasi menurun menjadi 27 artikel, namun kembali meningkat menjadi 52 artikel pada tahun 2021, 57 artikel pada tahun 2022, dan sedikit menurun menjadi 55 artikel pada tahun 2023. Selanjutnya, jumlah publikasi meningkat menjadi 63 artikel pada tahun 2024 dan mencapai puncaknya pada tahun 2025 dengan 95 artikel. Sementara itu, pada tahun 2026 jumlah publikasi yang terindeks mencapai 48 artikel. Secara keseluruhan, tren publikasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2017 hingga 2025, yang mengindikasikan semakin besarnya perhatian peneliti terhadap kajian *mindful parenting* dalam kaitannya dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*.



Gambar 2. *Mindful parenting, Kemandirian, Dan Perkembangan Motorik Anak Down syndrome*

Tabel 1 menunjukkan 10 artikel teratas dengan jumlah sitasi terbanyak pada penelitian mengenai *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*. Posisi pertama ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Anderson dan Stevenson, dengan total 399 sitasi. Posisi kedua ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Burgdorf et al., dengan total 195 sitasi, sedangkan posisi ketiga ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Ridderinkhof et al., dengan total 116 sitasi. Posisi keempat ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Potharst et al., dengan total 111 sitasi. Pada posisi kelima adalah artikel yang diterbitkan oleh Duncan et al., dengan total 104 sitasi. Sementara itu, secara berturut-turut artikel yang diterbitkan oleh Cheung et al., Moreira et al., Lo et al., Canavarro et al., dan Li et al. memiliki jumlah sitasi di bawah 100 sitasi.

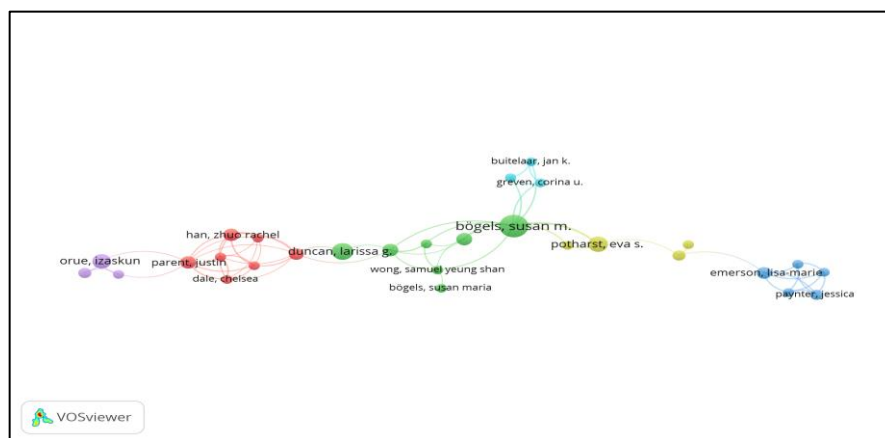
Tabel 1. 10 Artikel Teratas dengan Sitasi Terbanyak di Scopus

NO	Document Title	Authors and Year	Citation Total
1	RECASTing racial stress and trauma: Theorizing the healing potential of racial socialization in families	Anderson R.E. and Stevenson H.C. (2019)	399
2	The effect of <i>mindfulness</i> interventions for parents on <i>parenting stress</i> and youth psychological outcomes: A systematic review and meta-analysis	Burgdorf V. et al., (2019)	195
3	<i>Mindfulness</i> -Based Program for Children with Autism Spectrum Disorder and Their Parents: Direct and Long-Term Improvements	Ridderinkhof A. et al., (2018)	116
4	Is <i>Mindful parenting</i> Associated with Adolescents' Well-being in Early and Middle/Late Adolescence? The Mediating Role of Adolescents' Attachment Representations, Self-Compassion and <i>Mindfulness</i>	Moreira H. et al., (2018)	101
5	Parent <i>Mindfulness</i> , Parenting, and Child Psychopathology in China	Han Z.R. et al., (2021)	95
6	Parenting-Focused <i>Mindfulness</i> Intervention Reduces Stress and Improves	Chaplin T.M. et al., (2021)	85

Parenting in Highly Stressed Mothers of Adolescents			
7	Psychometric Properties of the Interpersonal <i>Mindfulness</i> in Parenting Scale in a Sample of Portuguese Mothers	Moreira H. and Canavarro M.C. (2017)	77
8	<i>Mindfulness</i> In Parenting Questionnaire (MIPQ): Development and Validation of a Measure of <i>Mindful parenting</i>	McCaffrey S. et al., (2017)	77
9	The efficacy of <i>mindful parenting</i> interventions: A systematic review and meta-analysis	Shorey S. Ng E.D. (2021)	72
10	Recommendations for the design and implementation of virtual reality for acquired brain injury rehabilitation: Systematic review	Brassel S. et al., (2021)	68

Analisis Penulis

Gambar 3 menggambarkan bahwa di antara 10 peneliti paling produktif pada bidang *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*, beberapa peneliti telah memberikan kontribusi yang signifikan melalui publikasi ilmiahnya. Helena Moreira, Susan M. Bögels, Maria Cristina Canavarro, Larissa G. Duncan, dan Eva S. Potharst merupakan peneliti dengan produktivitas tertinggi, masing-masing menghasilkan 9 hingga 20 artikel yang memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan penelitian mengenai *mindful parenting*, kesehatan mental keluarga, dan perkembangan anak. Selanjutnya, Kevin Kien Hoa Chung, Izaskun Oue, Rebecca Y. M. Cheung, Jian-bin Li, dan Herman Hay Ming Lo juga memberikan kontribusi yang cukup besar melalui 6 hingga 8 artikel yang memperkaya kajian mengenai pengasuhan berbasis *mindfulness*, regulasi emosi, dan perkembangan anak berkebutuhan khusus. Namun, jika ditinjau berdasarkan jumlah sitasi, urutan penulis mengalami perubahan. Helena Moreira menjadi penulis dengan jumlah sitasi tertinggi (627 sitasi), diikuti oleh Susan M. Bögels (563 sitasi) dan Maria Cristina Canavarro (412 sitasi), yang menunjukkan bahwa publikasi mereka memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan penelitian mengenai *mindful parenting*.



Gambar 3. Penulis Produktif berdasarkan Dokumen dan Kutipan

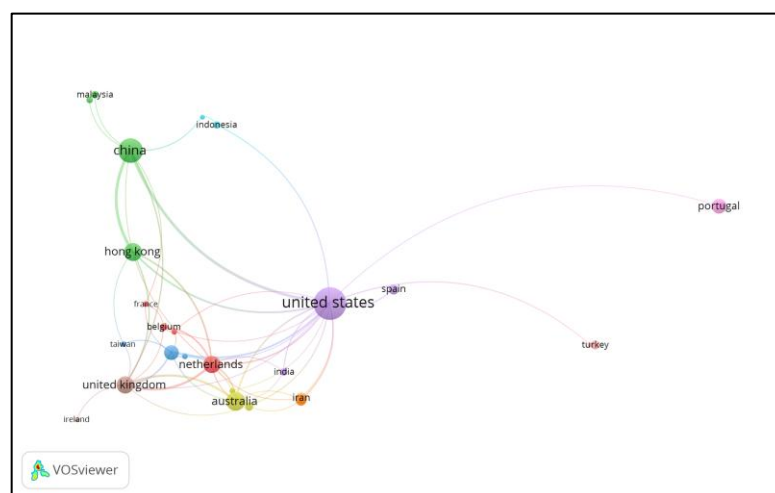
Data lengkap mengenai jumlah dokumen dan sitasi dari sepuluh penulis paling produktif tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penulis, Dokumen dan Sitasi

No	Penulis	Dokumen	Sitasi	No	Penulis	Dokumen	Sitasi
1	Moreira, Helena	20	627	6	Chung, Kevin Kien Hoa	8	89
2	Bögels, Susan M.	18	563	7	Oue, Izaskun	8	63
3	Canavarro, Maria Cristina	13	412	8	Cheung, Rebecca Y. M.	7	135
4	Duncan, Larissa G.	10	269	9	Li, Jian-bin	7	59
5	Potharst, Eva S.	9	246	10	Lo, Herman Hay Ming	6	210

Analisis Negara

Tabel 3 menunjukkan sepuluh negara dengan jumlah publikasi terbanyak pada penelitian mengenai *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome*. Amerika Serikat (United States) berada pada posisi pertama dengan 132 dokumen dan 2.285 sitasi. Posisi kedua ditempati oleh China dengan 77 dokumen dan 766 sitasi, sedangkan Australia berada pada posisi ketiga dengan 46 dokumen dan 879 sitasi. Selanjutnya, Hong Kong menghasilkan 42 dokumen dengan 588 sitasi, diikuti oleh Belanda (Netherlands) sebanyak 38 dokumen dan 809 sitasi, serta United Kingdom dengan 36 dokumen dan 457 sitasi. Negara lainnya yang turut memberikan kontribusi adalah Canada (28 dokumen, 444 sitasi), Portugal (28 dokumen, 722 sitasi), Iran (18 dokumen, 118 sitasi), dan Italy (15 dokumen, 152 sitasi). Sebaran negara-negara tersebut turut divisualisasikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Negara Terproduktif berdasarkan Dokumen dan Kutipan

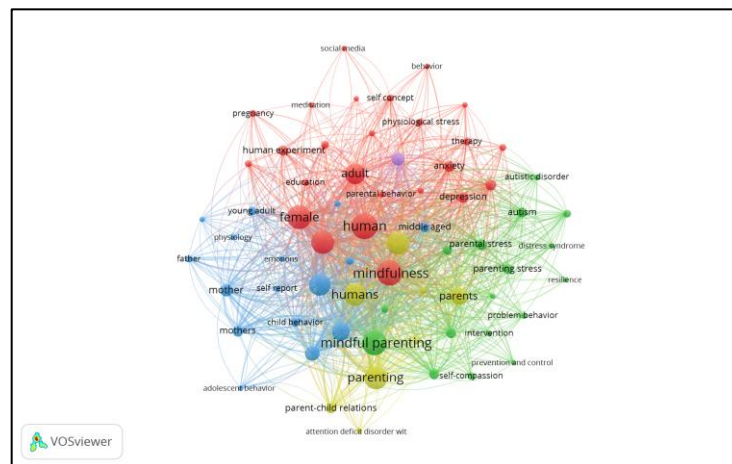
Tabel 3. Negara, Dokumen dan Sitasi

No	Negara	Dokumen	Sitasi	No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	United States	132	2,285	6	United Kingdom	36	457
2	China	77	766	7	Canada	28	444

3	Australia	46	879	8	Portugal	28	722
4	Hong Kong	42	588	9	Iran	18	118
5	Netherlands	38	809	10	Italy	15	152

Analisis Kemunculan Kata Kunci Bersama

Kata kunci dapat memberikan informasi inti tentang isi sebuah artikel, dan dua atau lebih kata kunci yang muncul dalam artikel yang sama secara bersamaan disebut sebagai *co-keywords*. Dalam ranah pengetahuan ilmiah, analisis *co-keyword* dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian yang sedang populer dan melacak batas-batas penelitian. Dalam studi ini, kami menghasilkan grafik *co-keyword* menggunakan fungsi *co-keyword* dalam VOSviewer, yang menggunakan metode *fractional counting*, menetapkan kejadian kata kunci minimum sebanyak 2, dan menggunakan kata kunci penulis sebagai unit analisis. Setiap cluster telah dikelompokkan dan disajikan dalam Tabel 4 dan Gambar 5 dari pengelompokan.



Gambar 5. Analisis Kata Kunci

Tabel 4. Cluster dan Kata Kunci berdasarkan VOSViewer

Cluster	Item	Warna	Presentase	Total
Cluster 1	<i>adult, anxiety, attention, awareness, behavior, child parent relation, cognition, cognitive, behavioral therapy, depression, education, female, human, human experiment, meditation, mental disease, mental health, mindfulness, parental behavior, physiological stress, pregnancy, quality of life, self concept, social media, therapy, wellbeing</i>	Red	42,37%	25
Cluster 2	<i>autism, autism spectrum disorder, autistic disorder, distress syndrome, emotion regulation, intervention, mental stress, mindful parenting, parental stress, parenting stress, prevention and control, problem behavior, resilience, self compassion, stress, psychological</i>	Green	27,12%	16
Cluster 3	<i>adolescent, adolescent behavior, child behavior, emotion, family, feeding behavior,</i>	Blue	18,64%	11

	<i>male, middle aged, physiology, self report, young adult</i>			
Cluster 4	<i>attention deficit disorder with hyperactivity, attention deficit hyperactivity disorder, children, parent-child relations, parenting, parents</i>	Yellow	10,17%	6
Cluster 5	<i>preschool child</i>	Purple	1,69%	1
Total			100%	59

PEMBAHASAN

Studi ini melakukan analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah mengenai *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* yang terindeks dalam basis data Scopus pada periode 2017–2026. Analisis ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi penulis dan negara yang paling produktif, serta mengetahui kecenderungan tema penelitian melalui analisis kemunculan kata kunci (*co-occurrence keywords*). Hasil analisis bibliometrik ini memberikan gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian yang masih terbuka pada bidang *mindful parenting* dan perkembangan anak dengan *Down syndrome*.

Tren publikasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai *mindful parenting* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah publikasi tersebut menunjukkan semakin besarnya perhatian peneliti terhadap pendekatan pengasuhan berbasis *mindfulness*, khususnya dalam mendukung kesejahteraan psikologis orang tua, hubungan orang tua–anak, serta perkembangan anak berkebutuhan khusus. Seiring berkembangnya penelitian, pembahasan tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan mental keluarga, tetapi juga mulai mengkaji peran *mindful parenting* terhadap kemandirian, perkembangan motorik, regulasi emosi, dan kemampuan adaptif anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa *mindful parenting* semakin dipandang sebagai pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan aspek psikologi, pendidikan, kesehatan, dan rehabilitasi anak.

Berdasarkan analisis artikel dengan sitasi tertinggi, artikel "*RECASTing Racial Stress and Trauma: Theorizing the Healing Potential of Racial Socialization in Families*" yang ditulis oleh Anderson dan Stevenson (2019) merupakan artikel yang paling berpengaruh dengan 399 sitasi. Posisi berikutnya ditempati oleh artikel "*The Effect of Mindfulness Interventions for Parents on Parenting stress and Youth Psychological Outcomes: A Systematic Review and Meta-analysis*" oleh Burgdorf et al. (2019) dengan 195 sitasi, sedangkan artikel "*Mindfulness-Based Program for Children with Autism Spectrum Disorder and Their Parents: Direct and Long-Term Improvements*" oleh Ridderinkhof et al. (2018) memperoleh 116 sitasi. Tingginya jumlah sitasi pada artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai intervensi berbasis *mindfulness* pada orang tua menjadi fondasi utama dalam pengembangan kajian *mindful parenting*, terutama dalam mengurangi stres pengasuhan, meningkatkan kualitas interaksi orang tua–anak, serta mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Analisis produktivitas penulis menunjukkan bahwa Helena Moreira merupakan penulis paling produktif dengan 20 dokumen dan 627 sitasi, diikuti oleh Susan M. Bögels dengan 18 dokumen dan 563 sitasi, serta Maria Cristina Canavarrro dengan 13 dokumen dan 412 sitasi. Selain itu, Larissa G. Duncan, Eva S. Potharst,

Kevin Kien Hoa Chung, Izaskun Oue, Rebecca Y. M. Cheung, Jian-bin Li, dan Herman Hay Ming Lo juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan penelitian pada bidang ini. Tingginya jumlah publikasi dan sitasi yang dimiliki para penulis tersebut menunjukkan bahwa mereka berperan sebagai tokoh utama dalam pengembangan konsep, validasi instrumen, maupun intervensi berbasis *mindful parenting*.

Berdasarkan analisis negara, Amerika Serikat (United States) menjadi negara dengan produktivitas publikasi tertinggi, yaitu 132 dokumen dan 2.285 sitasi. Posisi berikutnya ditempati oleh China dengan 77 dokumen, Australia dengan 46 dokumen, Hong Kong sebanyak 42 dokumen, dan Belanda (Netherlands) sebanyak 38 dokumen. Dominasi negara-negara tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai *mindful parenting* berkembang pesat pada negara yang memiliki pusat riset kuat di bidang psikologi perkembangan, pendidikan inklusif, dan kesehatan masyarakat. Tingginya jumlah sitasi yang diperoleh Amerika Serikat, Australia, dan Belanda juga menunjukkan bahwa publikasi yang dihasilkan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan penelitian internasional.

Hasil analisis *co-occurrence keywords* menunjukkan bahwa penelitian mengenai *mindful parenting* masih didominasi oleh tema-tema yang berkaitan dengan *mindfulness*, *mental health*, *parenting stress*, *emotion regulation*, *quality of life*, *well-being*, serta *parental behavior*. Hal tersebut terlihat pada Cluster 1 yang terdiri atas 25 kata kunci (42,37%) dan Cluster 2 yang terdiri atas 16 kata kunci (27,12%), sehingga kedua klaster tersebut menjadi fokus utama penelitian yang berkembang saat ini. Sementara itu, Cluster 3 (11 kata kunci, 18,64%) lebih banyak membahas perilaku anak dan keluarga, Cluster 4 (6 kata kunci, 10,17%) berfokus pada *parent-child relations* dan *attention deficit hyperactivity disorder*, sedangkan Cluster 5 hanya terdiri atas 1 kata kunci (1,69%), yaitu *preschool child*. Menariknya, istilah yang berkaitan dengan *Down syndrome*, *motor development*, dan *independence* belum menjadi kata kunci yang dominan dalam jaringan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai hubungan antara *mindful parenting* dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih relatif terbatas dibandingkan penelitian yang berfokus pada kesehatan mental dan stres pengasuhan.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai *mindful parenting* berkembang dengan sangat pesat dan memiliki cakupan yang semakin luas. Namun demikian, integrasi antara *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih menjadi area penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengembangan model intervensi *mindful parenting* yang tidak hanya berorientasi pada kesejahteraan psikologis orang tua, tetapi juga mampu meningkatkan kemandirian, kemampuan motorik, serta kualitas hidup anak dengan *Down syndrome* melalui pendekatan multidisiplin berbasis bukti ilmiah.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan publikasi ilmiah terkait *mindful parenting*, kemandirian, dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* berdasarkan analisis bibliometrik terhadap artikel yang terindeks dalam basis data Scopus periode 2017–2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa

penelitian pada topik ini mengalami tren yang terus berkembang dan didominasi oleh kontribusi peneliti serta institusi dari negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat. Pemetaan kata kunci mengindikasikan bahwa penelitian yang ada masih banyak berfokus pada *mindfulness*, *parenting stress*, kesehatan mental, dan hubungan orang tua-anak, sedangkan kajian yang secara khusus menghubungkan *mindful parenting* dengan kemandirian dan perkembangan motorik anak *Down syndrome* masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi adanya peluang untuk mengembangkan studi yang lebih spesifik mengenai penerapan *mindful parenting* dalam mendukung peningkatan kemandirian dan perkembangan motorik anak dengan *Down syndrome*, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti maupun praktisi dalam mengembangkan intervensi berbasis bukti pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Acet, P., Midouhas, E., & Oliver, B. R. (2024). Household chaos and child problem behaviors: A cross-cultural examination of the mediating and moderating role of mindful parenting. *Journal of Research on Adolescence*, 34(3), 884–896. <https://doi.org/10.1111/jora.12966>
- Albert, R. R. (2021). Teacher talk: Infant vocal cues affect non-lead infant teachers' responding. *Early Childhood Research Quarterly*, 55, 326–335. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.12.008>
- Anderson, R. E., & Stevenson, H. C. (2019). RECASTing racial stress and trauma: Theorizing the healing potential of racial socialization in families. *American Psychologist*, 74(1), 63–75. <https://doi.org/10.1037/amp0000392>
- Baberwal, M., Choudhry, D., & Kumari, A. (2025). Effect of sensory integration therapy on attention span and gross motor skills in children with Down syndrome: A quasi-experimental study. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 19(2), 36–40. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2025/74341.20651>
- Burgdorf, V., Szabó, M., & Abbott, M. J. (2019). The effect of mindfulness interventions for parents on parenting stress and youth psychological outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 10, Article 1336. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01336>
- Cowling, C., & Van Gordon, W. (2022). Mindful parenting: Future directions and challenges. *International Journal of Spa and Wellness*, 5(1), 50–70. <https://doi.org/10.1080/24721735.2021.1961114>
- Ellegaard, O. (2026). The method of bibliometric analysis: A critical evaluation. *Scientometrics*, 131(6), 4175–4196. <https://doi.org/10.1007/s11192-026-05670-6>
- Farley, R., Nabinger, N. A., Lisa, D. D., Emerson, M., Simcock, G., Donovan, C., Farrell, L. J., & Farley, R. (2024). Mindful parenting group intervention for parents of children with anxiety disorders. *Child Psychiatry & Human Development*, 55(5), 1342–1353. <https://doi.org/10.1007/s10578-023-01492-2>
- Fenning, R. M., Neece, C. L., Sanner, C. M., & Morrell, H. E. R. (2024). Efficacy and implementation of stress-reduction interventions for underserved families of autistic preschoolers across in-person and virtual modalities. *Mindfulness*, 15, 2995–3011. <https://doi.org/10.1007/s12671-023-02250-0>

- Krell, K., Haugen, K., Torres, A., & Santoro, S. L. (2021). Description of daily living skills and independence: A cohort from a multidisciplinary Down syndrome clinic. *Brain Sciences*, 11(8), Article 1012. <https://doi.org/10.3390/brainsci11081012>
- Muñoz-Llerena, A., Ladrón-de-Guevara, L., Medina-Rebollo, D., & Alcaraz-Rodríguez, V. (2024). Impact of physical activity on autonomy and quality of life in individuals with Down syndrome: A systematic review. *Healthcare*, 12(2), 181. <https://doi.org/10.3390/healthcare12020181>
- Murugan, Y., Thakkar, D., Ram, R., & Dhanapal, K. (2024). Associations between cognitive disengagement syndrome, internet addiction, and internet gaming disorder among medical students: A cross-sectional study. *Industrial Psychiatry Journal*. Advance online publication. https://doi.org/10.4103/ipj.ipj_325_23
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2021 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, Article n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Psychogiou, L., Legge, K., Parry, E., Mann, J., Nath, S., Ford, T., & Kuyken, W. (2016). Self-compassion and parenting in mothers and fathers with depression. *Mindfulness*, 7(4), 896–908. <https://doi.org/10.1007/s12671-016-0528-6>
- Ridderinkhof, A., de Bruin, E. I., Blom, R., & Bögels, S. M. (2018). Mindfulness-based program for children with autism spectrum disorder and their parents: Direct and long-term improvements. *Mindfulness*, 9(3), 773–791. <https://doi.org/10.1007/s12671-017-0815-x>
- Souto, D. O., de Sousa, M. O., Ferreira, R. G., Brandão, A. C., Carrera, P. B., & Leite, H. R. (2024). What are the barriers and facilitators to participation of people with Down syndrome? A scoping review. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 66(8), 1013–1030. <https://doi.org/10.1111/dmcn.15857>
- Ulriksen, L. B., Bilet-Mossige, M., Cogo-Moreira, H., Øien, R., & Nordahl-Hansen, A. (2024). Reading instruction for students with intellectual disabilities who require augmentative and alternative communication: A multiple single case study with baseline, posttest, follow-up, and maintenance. *Research in Developmental Disabilities*, 151, Article 104790. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2024.104790>